

PEMBERDAYAAN PETANI TAMBAK UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA TABALA JAYA KARANG AGUNG ILIR BANYUASIN

Akhma Saiful Huda

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
syaipulhuda1922@gmail.com

Eni Murdiati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
enimurdiati_uin@radenfatah.ac.id

Hasril Atieq Pohan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Menggambarkan pemberdayaan petani tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin? Apa saja faktor penghambat dalam pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin? Tujuan utama penelitian ini untuk pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), jenis data yang digunakan kualitatif dan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk penganalisaan data dilakukan interpretasi, kritik sumber, deskripsi secara kualitatif dan deskripsi secara kualitatif dan komparatif. Temuan penelitian yaitu: Pertama, pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin dilakukan dengan cara merekrut tenaga kerja mengutamakan masyarakat-masyarakat yang berada di sekitar tambak udang, memperkejakan masyarakat kurang mampu dan anak remaja yang membutuhkan biaya pendidikan dengan sistem sip atau bagi waktu, mendirikan sekolah tingkat kanak-kanan yaitu TK, memperbaiki tempat ibadah diantaranya dengan melakukan perbaikan, menghidupkan kembali pengajian anak-anak, menyuplai kebutuhan protein hewani dengan memberikan harga yang murah pada masyarakat sekitar dan mengurangi tingkat kemiskinan sehingga terasa aman dan nyaman. Kedua, faktor penghambat dalam pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin yaitu ketersediaan modal, ketersediaan bibit udang yang masi terbatas dan keadaan cuaca.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Petani Tambak Udang, Kesejahteraan, Keluarga

PENDAHULUAN

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju (Muh. Yusuf Qomaruddin, 2018: 141). Strategi untuk masa depan dalam menunjang produktivitas

adalah pembentukan budaya melalui penciptaan kebiasaan dalam berumah tangga dalam menjaga kesehatan kerja dengan perencanaan, manajemen waktu kerja dengan kesiapan dan keyakinan bahwa ada banyak hal yang harus disiapkan oleh manusia karena kewenangan dan kemampuan membentuk kompetensi masa depan berawal dari kondisi awal yang sangat dini.

Terkait hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk dapat mengembangkan usaha tambak dalam mencapai kesejahteraan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan dimana kegiatan ini mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan (Dwi Zaunari Chusnul, 2010: 212).

Tambak sebagai sarana budidaya perairan, hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan dan udang. Penyebutan tambak biasanya dihubungkan dengan air payau dan air laut, arti tambak sendiri merupakan kolam yang dibangun di daerah pasang surut yang dipergunakan sebagai tempat pembudidayaan ikan, udang, dan hewan lainnya yang hidup di air. Tambak juga merupakan genangan air dari campuran air laut dan air sungai yang dibatasi oleh pematang-pematang yang diatur dari pintu air untuk pembudidaya ikan dan udang. Budidaya udang vannamei memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan produksi perikanan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta memenuhi kebutuhan pasar, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan petani ikan, serta menjaga kelestarian sumberdaya hayati perairan (Nuhman, 2009: 89-90). Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Sumardi yaitu upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan”.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Desa Tabala Jaya merupakan masyarakat yang mengantungkan kehidupan keseharian mereka pada pertanian dan nelayan. Pertanian masyarakat terfokus pada persawahan dengan tada hujan. Dalam satu tahun hanya mengalami satu kali panen padi. Sedangkan masyarakat yang berpropesi sebagai nelayan hanya hanya menggunakan kapal-kapal kecil yang mengandalkan angin musim, artinya penghasilan nelayan di desa Tabala Jaya tidak menentu (Hasil Observasi Pada Tanggal 15 November 2023).

Melihat dari dua sumber perekonomian tersebut membuat masyarakat banyak hidup di bawah garis kemiskinan. Dengan kondisi masyarakat tersebut berdampak pula pada tingkat pendidikan masyarakat pun tergolong rendah. Banyak masyarakat hanya menamatkan Tingkat SD, sedangkan untuk Tingkat SMP dan SMA hanya mencapai 15 % dari jumlah anak usia sekolah tersebut (Hasil Observasi Pada Tanggal 15 November 2023). Untuk anak bersekolah pada usia SD hanya mencapai 43 % dari usia sekolah tersebut. Hal ini diperparah dengan sekolah lanjutan yang berada cukup jauh dari desa tersebut.

Pengaruh Pendidikan dan perekonomian membuat masyarakat banyak melakukan pernikahan muda. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan tanggungan pernikahan tersebut kebanyakan masyarakat memilih untuk berkerja dengan orang lain atau buru harian. Buru yang berkerja harian yang dirasakan masyarakat jauh dari upah minimum yang didapatkan. Yang mana dalam per hari hanya mendapatkan upah Rp 25.000-30.000 per hari yang dibayarkan permingu (Hasil Observasi Pada Tanggal 15 November 2023).

Dengan kondisi seperti ini membuat kesehatan masyarakatpun terganggu. Banyak masyarakat yang menggantungkan kesehatan mereka pada paranormal yang mereka kenal dengan mana dukun. Pertaruhan kesehatan yang dialami masyarakat membuat masyarakat melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan termasuk tidak menyekolahkan anak agar dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Bekerja merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebagian orang dewasa. Dalam beberapa dekade ini perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi dengan sangat pesat. Hal ini mendorong banyak orang untuk ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Maka tidak mengherankan bila saat ini kita sering menjumpai anak putus sekolah yang bekerja (Yuniatis, Haryanto, S, 2005:198). Dalam era sekarang, dimana ilmu dan teknologi berkembang dengan pesat, menyebabkan semakin terkikisnya sekat-sekat yang memisahkan antara orang yang berkerja dengan pendidikan dan orang yang berkerja tidak memiliki pendidikan untuk bekerja.

Rendahnya pendapatan suami dan tekanan ekonomi merupakan dua faktor yang mempengaruhi seorang Wanita dan anak untuk mencari tambahan pendapatan dengan tujuan untuk memperbaiki perekonomian keluarga serta dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Wanita juga mempunyai peran ganda baik tugasnya sebagai ibu rumah tangga (melahirkan, mengasuh anak, dan mengurus pekerjaan rumah tangga) sekaligus juga bekerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan

adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau obyek secara langsung yang dianggap relevan. Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu Petani Tambak Udang, Pemerintah Desa, dan partisipan masyarakat yang terlibat dalam Petani Tambak Udang tersebut. Tentu obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan. Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer. Sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 hingga saat ini. Melihat penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung pada obyek penelitian yaitu pemerintahan desa, masyarakat dan petani tambak udang yang berada di desa Tabala Jaya sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang kepala desa, 2 orang petani tambak udang dan 1 orang masyarakat.

Adapun, hal ini diambil juga berdasarkan kategori pemerintahan desa yang masi menjabat saat ini yaitu kepala desa saat ini. Petani tambak udang dengan kriteria membantu perekonomian masyarakat sekitar tambak udang dan memperkerjakan masyarakat di sekitar tambak udang. Masyarakat yang melibatkan diri dalam pengelolaan tambak udang. Selan melakukan observasi juga melakukan wawancara kepada para informan tersebut, data-data yang dikumpulkan tersebut

mencakup pemberdayaan petani tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Tambala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin, selain dari itu mereka para mereka para petani tambak udang yang sudah lebih dari 5 tahun lamanya. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada pemberdayaan petani tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama pada kebutuhan perekonomian, kebutuhan pendidikan, kebutuhan keagamaan, kebutuhan Kesehatan dan kebutuhan kenyamanan.

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas yang dilakukan bersama kepala desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin. Juga bersama petani tambak udang desa Tabala Jaya Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin dan masyarakat mengenai pemberdayaan petani tambak udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin berkenaan menghasilkan sebagai berikut:

Kalau untuk penghasilan masyarakat kita kebanyakan dari kita mulai dari bersawa, nelayan kecil-kecilan, juga buruh lah. Jadi untuk penghasilan tambak udang itu hanya ada beberapa masyarakat kita yang punya karna modalnya besar, jadi butuh dana perawatan juga, namun dari sana bisa mengajak atau mengambil pekerja dari masyarakat sekitar mulai dari jaga malam, pemanenan dan perawatan. Begitu dek. Keberadaan tambak udang di wilayah saya sangat membantulah dalam perekonomian masyarakat sekitarnya, selain menguntungkan bagi pemilik tambak juga menguntungkan bagi masyarakat yang berada di sekitar tambak, setidaknya bisa jadi pegawai dari tambak tersebut. Selain itu juga bisa membantu dalam panen dan lainnya. Sehingga membantu masyarakat dalam keberadaannya khususnya perekonomian.

Sangat membantu baik dalam bentuk bantuan perekonomian pembiayaan kegiatan masyarakat yang mana pemilik melalukan sumbangan membantu masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. juga membantu dalam pemenuhan gizi masyarakat yang mana mungkin selama ini sangat sulit untuk dapat makan udang dengan adanya tambak tersebut bisa membantu dalam pemenuhan gizi, juga selama ini dalam sumbangan acara beras keagamaan, membantu rehab masjid kami sangat terbantu sekali artinya tambak udang membantu perekonomian masyarakat kami lah. Sangat berdampak sekali, dimana masyarakat sangat terbantu dalam ketersediaan lapangan pekerjaan, sampai saat ini untuk pegawai nya tidak ada dari luar semuanya dari desa kami khususnya dusun yang ada tambak tersebut semuanya, jadi mereka bisa mendapatkan pekerjaan. Selain itu juga dalam sosial pemilik tambak tidak menutup mata, contohnya perbaikan masjid, membantu perbaikan pasilitas umum lainnya. Artinya mereka sangat sosial lah.

Untuk tingkat perekonomian kita tentu berpariasi ada yang tergolong miskin yang mana miskin yang dimaksud tidak memiliki kebun atau garapan sendiri namun menjadi buru beda halnya di kota,

ada juga masyarakat kita yang menengah yang mana punya kebun sendiri dan bisa dikatakan cukup mapan dalam hal ekonomian ada juga yang tergolong kaya seperti pemilik tambak udang, pemilik usaha lainnya, jadi beragam lah dek, namun tidak ada yang tergolong dibawah garis kemiskinan. Harapan saya agar masyarakat yang saya pimpin ini menjadi masyarakat tergolong menengahlah, pasilitas pendidikan terpenuhi, pasilitas kesehatan tersedia, pasilitas lainnya juga. Selain itu untuk lapangan pekerjaan mohon pada pengusaha untuk tetap mempertahankan rakyat kita dulu baru orang lain. Seperti itu dek.

Keberadaan tambak udang di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambak udang. Hal ini terjadi dikarenakan keberadaan tambak udang tersebut dalam merekrut tenaga kerja mengutamakan masyarakat-masyarakat yang berada di sekitar tambak udang dan tidak menerima pekerja diluar desa ataupun daerah lainnya. Dalam penerimaan pekerja masyarakat sekitar tambak udang juga mengutamakan pada masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian dan remaja yang kurang biaya dalam meneruskan pendidikan. Dengan car aini membantu pemerintahan desa dan masyarakat dalam menuntaskan kemiskinan.

Peningkatan perekonomian masyarakat terwujud yang mana terlihat dengan adanya pekerja yang dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA dengan sistem kerja sip malam. Selain itu juga terlihat dengan pembiayaan kehidupan keluarga yang memadai dialami oleh para pekerja tambak udang di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin.

Masyarakat desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin dalam bidang pendidikan tergolong menengah yang mana hal ini disebabkan minat belajar yang dimiliki para remaja yang rendah. Namun dalam pasilitas pendidikan sudah tergolong lengkap yang mana terdapat sekolah mulai dari TK hingga SMA. Selain dari itu juga terkendala biaya dalam melanjutkan pendidikan, dengan adanya tambak udang yang ada di wilayah mereka banyak masyarakat yang terbantu dalam pendidikan yang mana tambak udang tersebut memperkejakan remaja yang berkeinginan melanjutkan pendidikan namun terkendala biaya.

Untuk mendukung kegiatan pendidikan yang berada di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin pengusaha tambak udang membantu mendirikan sekolah tingkat kanak-kanan yaitu TK yang mana hal ini secara tidak langsung dikelola oleh masyarakat desa. Perwujudan ini bentuk kepedulian petani tambak udang desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin dalam dunia pendidikan yang ada di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin.

Dalam bidang keagamaan keberadaan tambak udang di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin sebenarnya sudah memiliki pengaruh yang positif dimana pengusaha tambak udang

membantu masyarakat dalam memperbaiki tempat ibadah diantaranya dengan melakukan perbaikan tempat wudhu, penyediaan tandon air untuk penampungan, membantu dalam kegiatan pengajian anak-anak dengan membelikan lehar, iqrok dan al-Qur'an serta membantu dalam pedanaan kegiatan hari-hari besar keagamaan yang dilakukan masyarakat di sekitar tempat ibadah tersebut.

Dalam bidang kesehatan keberadaan petani tambak udang di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin membantu dalam menyuplai kebutuhan protein hewani. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan harga lebih murah dari pasaran dalam penjualan udang. Selain itu juga membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan lauk-pauk terutama saat panen hasil tambak.

Dalam bidang keamanan keberadaan tambak udang di desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin memberikan keamanan bagi pengusaha dan masyarakat sekitar yang mana dengan adanya tambak udang membantu masyarakat dalam melepaskan diri dari kemiskinan sehingga tingkat kriminal dapat di minimalisir secara bersama. Banyaknya masyarakat yang dilibatkan untuk berkerja dan kurangnya tingkat pengangguran pemuda di desa desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin menjadikan desa tersebut aman dan nyaman.

Tambak udang yang saya punya Allahmdulillah untuk saat ini memiliki pekerja sebanyak 15 orang. Yang mana mereka semua terbagi dalam beberapa bagian. Mulai dari pengurus beni udang, bagian pakan, bagian keamanan dan juga bagian pemasaran. Setiap bagian memiliki tanggung jawab masing-masing. Seperti itu dek. Tentu setiap usaha ada pasang surutnya, ada suka dukanya. Nah dalam suka kita harus mempersiapkan diri menghadapi duka. Selain itu juga dalam usaha kita tidak bisa hanya mengandalkan diri kita sendiri, harus melibatkan orang banyak. Sebagik-baiknya melibatkan orang yaitu orang terdekat dalam usaha kita agar mereka juga bisa merasakan kebahagiaan kita. Dan juga kita bisa menaruh kepercayaan pada mereka yang mana kalau dekat itu mudah dalam mengontrolnya. La suda tentu yang mana pada tahun 2020 kemarin udang banyak yang mati akibat dari pengaruh cuaca. Yang mana kerugian yang dialami hampir 100 juta namun ya sekali lagi kita harus siap resiko itu.

Namanya usaha tidak akan mungkin untung terus juga harus siap kita menghadapi itu semua. Untuk pengelolaanya kita harus menyiapkan kolam atau tambak yang mana harus bersih. Juga kita melihat kadar air yang ada di kolam tersebut, lalu kita melakukan pembibita atau tebar benih. Dalam tebar benih kita juga harus menjaga suhu air. Lalu kita melakukan persiapan pakan, lalu perawatan dan sampai pada saatnya panen. Artinya membutuhkan keterampilan tersendiri la. Untuk keuntungan lumayan besar bisa mencapai 50 juta an lah, jadi dari untung itu kita bisa menutupi kerugian yang pernah kita alami dan juga dengan keuntungan itu kita bisa bukak kolam baru agar dapat membantu masyarakat sekitar untuk bekerja lagi. Seperti itu dek artinya sebanding dengan resiko dan modal yang

kita keluarkan.

Sangat berpengaruh ya, dengan pendapatan yang ada kita bisa menambah penghasilan. Juga gaji karyawan bisa sesuai standar. Kita juga bisa memberikan bonus kepada mereka setiap kali gajian, yang mana bonus itu karena mereka merawat kolam bukan sebatas kerja melainkan mereka seakan-akan milik sendiri tanpa adanya kenal waktu. Jadi saya pribadi merasa aman dan nyaman juga. Harapan saya supaya pemasaran udang tambak ini terus meningkat dan dapat terus membantu masyarakat lah baik dalam peningkatan perekonomian dan lain sebagainya. Artinya usaha secara bersama.

Untuk saat ini menurut saya ya paling membantu dalam kegiatan-kegiatan saja yang mana seandainya kegiatan untuk anak sekolah TK yang mana belum mempunyai lapangan untuk sekolah buat sekolah kita bersama kepala desa dan masyarakat saling membahu membangun yang mana pembelian tana dibebankan bersama para usawan tambak udang dan untuk bahan dari desa dan masyarakat. paling seperti itu. Untuk saat ini alhamdulillah saya merasa sudah lengkap karna mulai dari TK hingga SMA sudah ada. Dulu kami mau sekolah SD saja harus ke desa sebelah yang mana jaraknya sangat jauh. Nah sekarang uda di dalam desa semua jadi menurut saya sudah aman lah. Kalau dibilang berdampak saya kurang tahu juga, namun menurut saya secara pribadi saya bersyukur karyawan saya dengan kerja di tambak saya mereka bisa menyekolakan anak mereka sampai ke tingkat SMA bahkan sekarang ada yang sedang kuliah, itu menurut saya. Kalau dampak yang lainnya saya kurang tau dek. Harapan saya semoga pendidikan ini semakin lama semakin merakyatlah yang mana pendidikan yang betul-betul gratis itu bisa terwujud dengan baik dan merakyat. Juga pasilitas dalam pendidikan terpenuhi dengan baik juga.

1. Faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Petani Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin

Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin terdiri dari:

- a. Ketersediaan modal. Dalam pengembangan usaha tambak udang di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin yang dilakukan petani hanya mengandalkan pinjaman bank dengan jaminan yang mana hal ini mempersulit masyarakat dalam pengembangan usaha. Selain dengan adanya jaminan yang sepadan juga proses yang dilalui sangatlah sulit dan membutuhkan waktu lama. Pinjaman yang diajukan terkadang tidak sesuai dengan keinginan yang mana hal ini membuat petani tambak udang harus mencari pinjaman lainnya untuk penambahan modal serta bunga yang di keluarkan bank cukup besar.
- b. Ketersediaan bibit udang yang masi terbatas. Ketersediaan bibit udang yang belum begitu banyak membuat kesulitan masyarakat dalam pengembangan usaha tersebut. Udang tambak yang didatangkan dari luar daerah bahkan luar pulau membutuhkan waktu yang

lama dan rentan akan kematian. Selanjutnya bibit tersebut tergolong cukup mahal sehingga tidak banyak masyarakat yang dapat mengembangkannya.

- c. Keadaan cuaca. Keadaan cuaca yang sering kali mengalami perubahan membuat udang-udang benih yang telah di taburkan di kolam mengalami kematian yang tidak sedikit. Hal ini membuat kerugian yang dialami masyarakat cukup besar. Selain itu juga perawatan kolam yang harus ekstra membuat petani tambak udang seringkali mengalami kerugian yang cukup besar.

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.

Terkait hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk dapat mengembangkan usaha tambak dalam mencapai kesejahteraan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan dimana kegiatan ini mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan.

Tambak sebagai sarana budidaya perairan, hewan yang dibudidayakan adalah hewan air terutama ikan dan udang. Penyebutan tambak biasanya dihubungkan dengan air payau dan air laut, arti tambak sendiri merupakan kolam yang dibangun di daerah pasang surut yang dipergunakan sebagai tempat pembudidayaan ikan, udang, dan hewan lainnya yang hidup di air. Tambak juga merupakan genangan air dari campuran air laut dan air sungai yang dibatasi oleh pematang-pematang yang diatur dari pintu air untuk pembudidayaan ikan dan udang.

KESIMPULAN

Pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin dilakukan dengan cara merekrut tenaga kerja mengutamakan masyarakat-masyarakat yang berada di sekitar tambak udang, memperkejakan masyarakat kurang mampu dan anak remaja yang membutuhkan biaya pendidikan dengan sistem sip atau bagi waktu, mendirikan sekolah tingkat kanak-kanan yaitu TK, memperbaiki tempat ibadah diantaranya dengan melakukan perbaikan, menghidupkan kembali pengajian anak-anak, menyuplai kebutuhan protein hewani dengan memberikan harga yang murah pada masyarakat sekitar dan mengurangi tingkat kemiskinan sehingga terasa aman dan nyaman. Faktor penghambat dalam pemberdayaan petani Tambak Udang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabala Jaya Karang Agung Ilir Banyuasin yaitu ketersediaan modal, ketersediaan bibit udang yang masi terbatas dan keadaan cuaca.

REFERENSI

- Manggala Putra, A. *Analisis Penentuan Harga Jual Dan Margin Akad Murabahah Pada BMT Al-Amin Makassar*. (Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2020)
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- Supriadi. *Desain Penyelesaian Kredit Macet dalam Pembiayaan Murobahah di BMT Bina Ummat Sejahtera*. (Tawazun: Journal of Sharia Economic Law Volume 1, Nomor 1, Maret, 2019).
- Sudrajad Subhana, Muhammad. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Rush, Michael. Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri, 2002).
- T.H. Tambunan, Tulus. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2002).
- Tarnando, Anggi. *Analisis Penerapan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Pada Bmt Al Hasanah Cabang Jati Agung*. (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)
- Taufiq Amir, M. *Dinamika Pemasaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005).
- Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2002).
- Umar, Samsudin. Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020).
- Usmana Rizki, Rafi. *Penyelesaian Wanprestasi Pada Akad Murabahah Ditinjau Dari Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) BERKAH MADANI Kota Depok*. (Jakarta: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).
- Yusuf, Muhammad. *Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Untuk Meminimalisir Risiko Di Bmt Bina Umat Mandiri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. (Riau: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019).